

BAB III

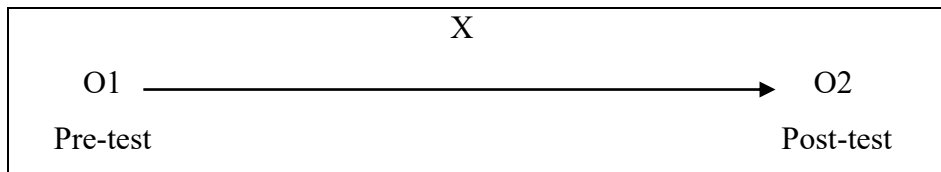
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Restoran Ayam Penyet Jakarta, Ringroad Jl. Gagak Hitam No. 19, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan. Waktu penelitian dilakukan bulan Juni 2025 – Juli 2025.

B. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design* dengan rancangan penelitian yang digunakan *One Group Pre Test Post Test Design*. Penelitian ini dilakukan di Restoran Ayam Penyet Jakarta, Ringroad Kota Medan, pada bulan Juni 2025 - Juli 2025. Desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

- O1: Pengukuran pengetahuan, sikap, dan tindakan sebelum intervensi penyuluhan gizi dengan media booklet dilaksanakan pre-test.
- X : Intervensi penyuluhan gizi dengan media booklet.
- O2: Pengukuran pengetahuan, sikap, dan tindakan sesudah intervensi penyuluhan gizi dengan media booklet dilaksanakan post-test.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penjamah makanan di Restoran Ayam Penyet Jakarta, Ringroad Kota Medan. Adapun jumlah penjamah makanan di Restoran Ayam Penyet Jakarta, Ringroad sebanyak 42 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan sebagian anggota populasi yang dipilih dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 42 responden.

D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini terdiri atas karakteristik responden, pengetahuan, sikap, dan tindakan. Informasi mengenai karakteristik responden meliputi jenis kelamin, umur, dan tingkat pendidikan, yang dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi secara langsung oleh responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui media sosial sebagai sumber informasi pendukung untuk melengkapi data dan memperoleh informasi tambahan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

E. Cara Pengumpulan Data

1. Awal Penelitian

- a) Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada manajer Restoran Ayam Penyet Jakarta. Pada tahap ini, peneliti juga melakukan koordinasi dan diskusi dengan manajer terkait mekanisme serta tahapan pelaksanaan penelitian yang direncanakan berlangsung selama tiga minggu.

- b) Setelah memperoleh persetujuan dari manajer, peneliti melaksanakan proses penentuan sampel. Responden yang terpilih kemudian dikumpulkan untuk diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, serta prosedur penelitian yang akan dilaksanakan.
- c) Pada minggu pertama, peneliti bersama dua orang enumerator mendatangi restoran untuk memulai pelaksanaan penelitian. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan secara singkat isi media booklet, kemudian membagikan kuesioner pre-test yang diisi oleh responden selama kurang lebih 20 menit. Setelah kuesioner dikumpulkan, peneliti mencatat identitas responden dan selanjutnya membagikan booklet sebagai media penyuluhan gizi.
- d) Pada minggu kedua dan ketiga, peneliti yang didampingi dua enumerator melakukan kegiatan pemantauan dengan mengingatkan responden agar membaca booklet yang telah diberikan. Selain itu, lembar observasi digunakan untuk menilai kesesuaian pemahaman responden terhadap materi yang terdapat dalam booklet.
- e) Pada minggu keempat, kegiatan pemantauan dilanjutkan apabila hasil observasi sebelumnya belum menunjukkan kesesuaian. Sebaliknya, apabila hasil observasi pada minggu ketiga telah memenuhi kriteria, maka satu minggu kemudian dilakukan **post-test** untuk mengukur kembali tingkat pengetahuan responden.
- f) Data yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test selanjutnya dianalisis untuk mengetahui adanya peningkatan tingkat pengetahuan responden setelah memperoleh penyuluhan gizi menggunakan media booklet.

2. Penelitian

Tahap penelitian dilakukan selama 3 kali saat pelaksanaan penelitian, dimana pada pertemuan 1 sampel diberikan tes awal (pre-test) dengan

kuesioner. Kemudian dilakukan penyuluhan gizi dengan media booklet yang menjelaskan materi :

- a) Pengertian penyelenggaraan makanan
- b) Tujuan penyelenggaraan makanan
- c) Tahap – tahap penyelenggaraan makanan

Pertemuan 2 dilakukan lagi penyuluhan dengan media booklet yaitu materi :

- a) Pengertian hygiene dan sanitasi restoran
- b) Persyaratan hygiene dan sanitasi restoran

Pertemuan 3 dilakukan lagi penyuluhan dengan media booklet yaitu materi:

- a) Pengertian penjamah makanan
- b) Personal hygiene penjamah makanan

Selanjutnya, responden mengikuti tes akhir (post-test). Pengumpulan data mengenai tingkat pengetahuan dan sikap dilakukan melalui penyebaran kuesioner, sedangkan data tindakan diperoleh menggunakan lembar observasi. Instrumen penelitian terdiri atas 15 butir pertanyaan untuk mengukur pengetahuan dan 15 butir pernyataan untuk menilai sikap. Pada instrumen pengetahuan, setiap jawaban yang benar diberikan nilai 1, sedangkan jawaban yang tidak benar diberi nilai 0. Sementara itu, pada instrumen sikap, respons setuju memperoleh skor 1, sedangkan respons tidak setuju memperoleh skor 0.

3. Akhir Penelitian

Tahap akhir merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan setelah seluruh proses penelitian selesai. Pada tahap ini, peneliti melakukan pencatatan hasil penelitian, mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh, serta menyusun laporan penelitian.

4. Cara Pengolahan Data

- a) Memeriksa kelengkapan jawaban kuesioner responden, kemudian memastikan tidak ada data yang kosong atau tidak konsisten.
- b) Masukkan data kedalam spss sesuai variabel (pengetahuan, sikap, dan tindakan) yang telah ditentukan, lalu berikan kode numerik pada setiap jawaban.
- c) Pada tahap analisis univariat menghitung distribusi frekuensi, persentase, mean, dan standar deviasi untuk menggambarkan karakteristik responden serta nilai pengetahuan, sikap, dan tindakan sebelum dan sesudah intervensi.
- d) Gunakan uji *Shapiro-Wilk* untuk menentukan uji normalitas ($p > 0,05$: data berdistribusi normal, $p < 0,05$: data tidak normal).
- e) Pada tahap analisis bivariat, jika data normal menggunakan *paired sample t-test*, sedangkan jika data tidak normal menggunakan uji *Wilcoxon signed-rank test*.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data Pengetahuan

Pengukuran tingkat pengetahuan dilakukan berdasarkan jawaban responden terhadap pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner yang terdiri atas 15 butir pertanyaan. Pada proses penilaian, setiap jawaban yang benar diberi skor 1, sedangkan jawaban yang tidak benar diberi skor 0. Selanjutnya, tingkat pengetahuan responden dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{total skor responden}}{\text{jumlah pengetahuan}} \times 100\%$$

Skor pengetahuan kemudian dikelompokkan ke dalam kategori tingkat pengetahuan. Menurut Arikunto (2006), tingkat pengetahuan seseorang dapat diukur dan diinterpretasikan menggunakan klasifikasi yang bersifat kualitatif, yang terdiri atas kategori sebagai berikut.

Baik : hasil persentase 76-100%

Cukup : hasil persentase 56-75%

Kurang : hasil persentase < 55%

b. Data Sikap

Pengolahan sikap dilakukan berdasarkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada sampel. Instrument yang digunakan berupa kusioner yang berisi 15 pertanyaan. Ketentuan penelitian yaitu jawaban setuju diberikan nilai 1 sedangkan jawaban tidak setuju diberi nilai 0. Nilai sikap dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\text{total skor responden}}{\text{jumlah sikap}} \times 100\%$$

Skor sikap selanjutnya dikelompokkan ke dalam kategori tingkat sikap. Menurut Arikunto (2006), tingkat sikap seseorang dapat diukur dan diinterpretasikan menggunakan klasifikasi yang bersifat kualitatif, yang terdiri atas kategori sebagai berikut.

Baik : hasil persentase 76-100%

Cukup : hasil persentase 56-75%

Kurang : hasil persentase < 55%

c. Data Tindakan

Data Tindakan dapat dilihat dengan pengamatan dengan form ceklist pada lembar observasi yang dilakukan secara langsung berdasarkan hasil pengamatan di Restoran Ayam Penyet Jakarta, Cabang Ringroad

Kota Medan. Instrument yang digunakan berupa 10 penerapan hygiene sanitasi dalam penyelenggaraan makanan. Dilakukan penilaian jika “Ya” diberi skor 1, dan jika “Tidak” diberi skor 0.

$$P = \frac{\text{total skor responden}}{\text{jumlah tindakan}} \times 100\%$$

Skor tindakan selanjutnya dikelompokkan ke dalam kategori tingkat tindakan. Menurut Arikunto (2006), tingkat tindakan seseorang dapat diukur dan diinterpretasikan berdasarkan klasifikasi yang bersifat kualitatif, yang terbagi ke dalam kategori sebagai berikut.

Positif / Sesuai : $> 50\%$

Negatif / Tidak Sesuai : $\leq 50\%$

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menyajikan gambaran atau mendeskripsikan karakteristik responden, serta distribusi data mengenai tingkat pengetahuan dan sikap responden.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis perubahan tingkat pengetahuan dan sikap responden dengan membandingkan nilai rata-rata sebelum dan sesudah pemberian intervensi. Pengujian dilakukan menggunakan uji paired t-test apabila data berdistribusi normal, sedangkan uji Wilcoxon digunakan apabila data tidak berdistribusi normal. Pengambilan keputusan didasarkan pada tingkat signifikansi sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $p > 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak.
- 2) Jika nilai $p \leq 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima.